



BERDOA - Dua buah gunungan tengah didoakan sebelum dirayah di sela kegiatan Merti Kampung Bangunrejo, di Lapangan Segara Amarta, Tegalrejo, Kota Yogya, Minggu (11/6).

Berebut Gunungan, Merawat Rasa Syukur

● Warga Bangunrejo Lestarikan Tradisi Merti Kampung

YOGYA, TRIBUN - Warga RW 13 Kampung Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, sampai sejauh ini masih memegang komitmen *nguri-uri* potensi seni dan budaya yang dimilikinya. Satu di antaranya, melalui agenda rutin Merti Kampung yang digelar setiap satu tahun sekali dan diikuti seluruh lapisan.

Benar saja, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia tampak begitu antusias mengikuti Merti Kampung Bangunrejo, Minggu (11/6) pagi. Deretan potensi seni dan budaya, seperti bergodo, warokan, topeng ireng, serta jatilan, ditampilkan secara megah di Lapangan Segara Amarta, Tegalrejo.

Tidak berhenti sampai di situ, dua buah gunungan yang bersumber dari swadaya masyarakat pun turut diarak dan dirayah dalam kesempatan

ini. Alhasil, selepas dikirab dan didoakan, ratusan warga yang sudah memadati lokasi event, langsung bergegas merayah ragam makanan di gunungan.

Ketua RW 13 Bangunrejo, Haryanto, menyampaikan, dua gunungan yang dirayah di sela Merti Kampung ini punya makna mendalam, sebagai wujud rasa syukur atas nikmat dari Tuhan. Ia merinci, dua gunungan tersebut masing-masing adalah Gunungan Lanang dan Wedok, dengan isi yang berbeda.

"Ini wujud rasa syukur kita pada Tuhan, di mana sampai hari ini masih diberi kesehatan, keselamatan, rezeki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta kerukunan antar penduduk," ucapnya.

Ia menjelaskan, secara keseluruhan terdapat sekira 700 orang yang

terlibat dalam agenda Merti Kampung ini, di mana seluruhnya merupakan perwakilan dari 4 RT di lingkungan RW 13 Bangunrejo. Sehingga, seluruh penampil yang menyajikan pentas seni dan budaya pun otomatis berstatus warga setempat.

"Seluruh warga dari 4 RT kami libatkan, ya, karena tujuannya untuk memepererat silaturahmi juga. Semua hasil swadaya. Sehingga, kegiatan Merti Kampung ini adalah dari warga untuk warga," urainya.

Lebih lanjut, Haryanto menyampaikan, agenda Merti Kampung sebelumnya sempat terhenti karena dampak pandemi Covid-19 dalam kurun dua tahun terakhir. Sehingga, antusiasme seniman lokal dari kalangan masyarakat kini begitu tinggi, karena mereka butuh wadah guna menyalurkan kreativitasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005